

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 98 responden dengan menggunakan analisis PLS untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variabel mediasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. Mahasiswa sangat terbatas dari sisi pendapatan, karena ia masih sangat bergantung pada pendapatan orangtua. Hal ini menunjukkan mahasiswa lebih memilih bagaimana cara mengelola keuangan pribadinya untuk keperluan sehari-hari.
2. Literasi keuangan mampu meningkatkan *self control* pada mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, menjadikan mahasiswa dapat mengendalikan dirinya dengan baik, jika pengetahuan keuangan rendah, maka mahasiswa akan cenderung lepas kontrol atau kurang dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri.
3. *Self control* mampu mendorong perilaku menabung pada mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. Semakin kuat *self control* mahasiswa, maka semakin kuat juga dorongan untuk melakukan perilaku menabung.

4. *Self control* mampu berperan sebagai variabel mediasi terhadap pengaruh literasi keuangan ke perilaku menabung. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dengan adanya dorongan dari *self control* yang baik pula, akan membantu mahasiswa tersebut untuk mengendalikan diri terhadap pengeluarannya dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, serta akan cenderung lebih berpikir positif untuk memanfaatkan sebagian pendapatannya untuk ditabung.

5.2 Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan dan dimanfaatkan dalam memutuskan perilaku menabung, yaitu sebagai berikut:

1. *Self control* memegang peranan penting dalam perilaku menabung. Sebagai mahasiswa diperlukan kemampuan untuk mengelola informasi seperti menafsirkan, mengevaluasi, dan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa lainnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan prinsip yang teguh agar tidak mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang merugikan, khususnya di bidang keuangan. Melalui *self control* mahasiswa dapat berfikir dan memahami skala prioritas dan kriteria untuk memenuhi kebutuhannya.